**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II MI AI-FATAH SINGKAWANG**

Nurnabila¹, Wahyuni Oktavia², Lili Yanti³

¹PGSD ISBI SINGKAWANG

¹Nurnabila1072@gmail.com ²oktaviawahyuni9@gmail.com

³Liliyantiana18@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the differences in initial reading skills between classes that use flash card media and classes that do not use flash card media in the Indonesian language subject of class II students at MI Al-Fatah Singkawang, (2) determine how much influence flash card media has on initial reading skills in the Indonesian language subject of class II students at MI Al-Fatah Singkawang, (3) determine students' responses to the use of flash card media in learning Indonesian language of class II students at MI Al-Fatah Singkawang. This type of research is quantitative with a quasi-experimental method with a non-equivalent pre-test and post-test control group design. The population in this study were all 45 second-grade students of MI Al-Fatah Singkawang. Sampling in this study used saturated samples (total sampling). Data collection techniques in this study were test and non-test techniques. The data analysis technique used was statistical analysis. The results of the study showed that: (1) There were differences in initial reading skills between classes that used flash card media and classes that did not use flash card media in the Indonesian Language subject for second-grade students of MI Al-Fatah Singkawang, (2) The magnitude of the influence of flash card media on initial reading skills in the Indonesian language subject of class II students of MI Al-Fatah Singkawang. This is proven that the Effect Size is 1.370 then $ES > 0.8$ which means it is included in the High criteria. (3) the student response questionnaire showed a very good response, proven by the results of the percentage calculation getting 86%.

Keywords: Flash card Media, Beginning Reading Skills, Indonesian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca permulaan antara kelas yang menggunakan media *flash card* dan kelas yang tidak menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang, (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang, (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen dengan desain penelitian *non equivalent pre-test dan post-test control group design*. Populasi

dalam penelitian ini seluruh siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang yang berjumlah 45 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan sampel jenuh (sampling total). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non-tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan antara kelas yang menggunakan media *flash card* dan kelas yang tidak menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang (2) Besarnya pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang. Hal ini dibuktikan bahwa *Effect Saiz* sebesar 1,370 maka $ES > 0,8$ yang artinya masuk dalam kriteria Tinggi. (3) angket respon siswa menunjukkan respon yang sangat baik, dibuktikan dengan hasil perhitungan persentase mendapat hasil 86%.

Kata kunci: Media *Flash card*, Keterampilan Membaca Permulaan, Bahasa Indonesia.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan satu di antara upaya yang dilakukan secara terencana oleh individu guna mewujudkan pembelajaran dengan suasana kondusif, tertib dan aktif agar siswa dapat mengembangkan potensi diri, merubah kepribadian kearah yang lebih baik dan siswa yang gemar berliterasi demi mewujudkan siswa yang berintelektual, berpretasi dan berakhlak. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik juga dapat meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan berkomunikasi, yang sangat penting

dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan, semua bahan pengajaran ditulis dan diantarkan dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga pada praktik nyata dalam penggunaan bahasa. Dalam hal ini, hendaknya siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, agar dapat menyampaikan ide dan pendapat mereka dengan jelas dan tepat.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek penting yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini mempunyai hubungan yang sangat erat dalam usaha seseorang memperoleh kemampuan berbahasa yang baik. Siswa SD diharapkan mampu untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Satu di antara keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca

merupakan keterampilan ketiga dalam keterampilan berbahasa. Dalam hal ini, siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan membaca secara langsung. Siswa yang mempunyai keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis (Ardiyanti, 2015:2).

Pada kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa rendah terutama di kelas-kelas rendah Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 yang dilakukan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), menyatakan bahwa skor literasi membaca Indonesia mengalami penurunan sebanyak 12 poin dari hasil PISA 2018. Kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Hal ini menandakan bahwa keterampilan membaca siswa perlu ditingkatkan agar tidak menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada wali kelas II yaitu ibu Aisyah yang telah penulis

lakukan di MI Al-Fatah Singkawang, penulis menemukan permasalahan di antaranya: 1) masih terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca; 2) kurangnya motivasi siswa untuk membaca, sehingga keterampilan membaca yang dimiliki siswa rendah; 3) siswa merasa bosan selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas; 4) pembelajaran di kelas masih berlangsung dengan menggunakan media berupa buku cetak saja dan berfokus kepada guru saja. Adapun faktor lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri anak yang lebih suka bermain daripada membaca. Sedangkan faktor eksternal adalah kurangnya perhatian dari orang tua.

Selain observasi dan wawancara kepada guru, penulis juga melakukan prariset di kelas II untuk mengetahui keterampilan membaca siswa. Berdasarkan hasil prariset yang penulis lakukan di kelas II MI Al-Fatah Singkawang pada tanggal 22 April 2024, hasilnya menunjukkan hanya 33,3% siswa yang memperoleh nilai yang memenuhi standar ketuntasan, sedangkan

66,67% masih belum mencapai ketuntasan. Adapun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan yaitu 60 dengan ketuntasan klasikal ≥ 60 . Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa tergolong rendah, Hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran akan terlaksana dengan efektif apabila guru mendesain pembelajaran di kelas sekreatif mungkin demi mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Satu di antara solusinya yaitu menggunakan media *flash card* pada materi fase A tema “Mengenal Berbagai Jenis Perasaan dan Penyebabnya” yang terdapat pada kurikulum merdeka. Adapun konsep permainannya yaitu berupa kartu bergambar atau bertuliskan kata-kata

tertentu untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran, *flash card* dapat digunakan untuk pengenalan kata, pemahaman konsep, dan penguatan memori pada siswa.

Penggunaan media *flash card* diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam mengenali huruf dan kata-kata, tetapi juga membantu mereka dalam memahami konteks dan makna dari teks yang dibaca. Selain itu, penggunaan *flash card* juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik siswa melalui kegiatan yang melibatkan pengamatan, pengenalan, dan pemahaman.

Siswa kelas II sekolah dasar berada pada tahap perkembangan di mana mereka masih sangat suka bermain. Pada usia ini, pembelajaran yang bersifat kognitif murni sering kali kurang efektif karena siswa lebih mudah kehilangan fokus. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran sambil bermain menjadi sangat penting untuk

menjaga perhatian siswa dalam pembelajaran.

Alasan penelitian memilih media *flash card* dibanding dengan media lainnya karena dengan media pembelajaran ini cocok untuk melatih keterampilan membaca siswa pada kelas II dan mempermudah guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Sifat visual dan interaktif dari *flash card* mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih mudah mengingat dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian menggunakan media *flash card* pernah dilakukan oleh Musyadad (2020) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan menggunakan media *flash card*, hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kemampuan membaca pada setiap siklus.

Hal ini sejalan dengan penelitian Budi Rahman & Haryanto (2014) yang menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan

siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik dan yakin untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Flash card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Al-Fatah Singkawang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen dengan desain penelitian *non equivalent pre-test dan post-test control group design*.

Lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di MI Al-Fatah Singkawang di Jl. Pramuka, Bukit Batu, Kec. Singkawang Tengah, Kota Singkawang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang yang berjumlah 45 orang, 22 orang dari kelas IIA dan 23 orang dari kelas IIB. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sampling total). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non-tes. Teknik tes yang

digunakan yaitu lembar tes keterampilan membaca permulaan sedangkan non-tes yaitu menggunakan lembar angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan program windows yaitu excel, rumus yang digunakan adalah rumus uji t dua sampel, uji *effect saiz*, dan uji persentase.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian tentang media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas Kontrol			
N	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kesimpulan
23	-98,325	7,815	Normal
Kelas Eksperimen			
N	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kesimpulan
22	-137,9	7,815	Normal

Terlihat dari tabel 1 di atas menunjukkan perolehan hasil perhitungan pada kelas kontrol yaitu $x^2_{hitung} -98,325 \leq x^2_{tabel} 7,815$ yang artinya data kelas kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil $x^2_{hitung} -137,9 \leq$

χ^2_{tabel} 7,815 yang artinya data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas Kontrol					
varians		N	f_{hitung}	f_{tabel}	Kesimpulan
Pre test	Post test				
206	108	22	0,002	2,047	Homogen
Kelas Eksperimen					
varians		N	f_{hitung}	f_{tabel}	Kesimpulan
Pre test	Post test				
116	73	23	1,582	2,084	Homogen

Dari tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada kelas kontrol yaitu $f_{hitung} 0,002 \leq f_{tabel} 2,047$ berarti H_a diterima, yang artinya 67 data kelas kontrol Homogen. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil $f_{hitung} 1,582 \leq f_{tabel} 2,084$ berarti H_a diterima, yang artinya data kelas eksperimen Homogen.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelas	N	f_{hitung}	f_{tabel}
Kontrol	22	5,2681	2, 0166
Eksperimen	23		

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,2681$ dan $t_{tabel} = 2,0166$ diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,2681 \geq 2,0166$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca

permulaan antara kelas yang menggunakan media *flash card* dan kelas yang tidak menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang

Tabel 4. Hasil Perhitungan Effect Saiz

Keterangan	Hasil
Rata-rata kelas kelas eksperimen	85
Rata-rata kelas kelas eksperimen	73
Standar Deviasi	8,75
Kriteria	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa $Effect Size = 1,37$ dan kriterianya tinggi karena $1,37$ berada pada $Effect Size > 0,8$. Hal ini berarti penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa

Indikator	Persentase	Kriteria
Semangat dalam mengikuti pembelajaran	95%	Sangat Baik
Penggunaan media	73%	Baik
Ketertarikan dalam mempelajari bahasa Indonesia	80%	Sangat Baik
Memudahkan memahami membaca permulaan	100%	Sangat Baik
Bekerja sama dalam kelompok	84%	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase	86%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel angket respon siswa diatas diperoleh rata-rata 95% dengan kriteria sangat baik artinya siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga menyatakan media sangat membantu dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 73% dengan kriteria baik, siswa juga menjadi tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 80% dengan kriteria sangat baik, selanjutnya siswa menyatakan dengan menggunakan media *flash card* ini siswa lebih mudah memahami membaca permulaan diperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik, dan siswa mampu bekerjasama dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 84% dengan kriteria sangat baik. Jadi, total hasil angket respon siswa yaitu 86% dengan kriteria sangat baik.

Pembahasan

Perbedaan keterampilan membaca permulaan antara kelas yang menggunakan media *flash card* dan kelas yang tidak menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang. Hasil ini menunjukkan bahwa media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan

membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pada kelas kontrol yaitu $x^2_{hitung} -98,325$ dan $x^2_{tabel} 7,815$. Karena $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ yaitu $-98,325 \leq 7,815$ Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan x^2_{hitung} yaitu $-137,9$ dan x^2_{tabel} adalah $7,815$ Karena $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ yaitu $-137,9 \leq 7,815$.

Pada kelas eksperimen, diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar membaca, karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Sementara itu, untuk kelas yang tidak menggunakan media *flash card* pada proses pembelajarannya siswa cenderung pasif, tidak semangat, mudah bosan, karena jarang nya interaksi antara guru dan siswa, maupun siswa dan siswa. keterampilan membaca permulaan siswa cenderung masih rendah, yang ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang kesulitan dalam mengenal

huruf, mengeja, dan mengelompokkan kata

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar.

penggunaan memberikan pengaruh pada keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dimana hasil perhitungan uji Effect Size menunjukkan bahwa nilai sebesar 1,37. Berdasarkan kriteria maka nilai $1,37 > 0,8$ yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa media *flash card* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa sekolah dasar secara signifikan. Wahyuni menjelaskan bahwa *flash card* memberikan stimulus visual yang membantu memperkuat daya ingat

siswa terhadap bentuk huruf dan kata, sehingga proses membaca menjadi lebih efektif. .

Selain itu, penelitian dari Nurkamariyah (2020) juga mendukung hasil ini, di mana penggunaan media *flash card* terbukti meningkatkan antusiasme siswa dan membuat mereka lebih cepat dalam mengenali kosakata baru. Nurkamariyah menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan yang berbasis media visual jauh lebih menarik dan efektif dibandingkan metode ceramah

Respon siswa terhadap penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan hasil presentase respon siswa setelah diterapkan media *flash card* siswa sangat senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini ditunjukkan rata-rata respon siswa yang diperoleh sebesar 86% dengan kriteria baik sekali terhadap pembelajaran.

Hal ini mendukung pandangan Mayasari (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa karena

sifatnya yang konkret, menarik, dan mudah dipahami. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan 74 oleh Komalasari (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mampu meningkatkan antusiasme dan respon positif siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Dalam penelitiannya, Komalasari menyebutkan bahwa siswa merasa lebih senang dan lebih aktif ketika belajar membaca menggunakan media yang disertai gambar menarik dibandingkan pembelajaran konvensional.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI AlFatah Singkawang, sesuai dengan rumusan masalah penelitian, secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan antara kelas yang menggunakan media *flash*

card dan kelas yang tidak menggunakan media *flash card* kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang. Hasil pengolahan data pada kelas kontrol yaitu x_2 *hitung* -98,325 dan x_2 *tabel* 7,815. Karena x_2 *hitung* $\leq x_2$ *tabel* yaitu $-98,325 \leq 7,815$ Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan x_2 *hitung* yaitu -137,9 dan x_2 *tabel* adalah 7,815 Karena x_2 *hitung* $\leq x_2$ *tabel* yaitu $-137,9 \leq 7,815$ maka, H_0 diterima H_0 ditolak.

2. Media *flash card* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan memberikan pengaruh pada keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest dan post-test kelas eksperimen dimana hasil perhitungan uji *Effect Size* menunjukkan bahwa nilai sebesar 1,37. Berdasarkan kriteria maka nilai $1,37 > 0,8$ yang termasuk dalam kriteria tinggi.

3. Rata-rata angket respon siswa setelah diterapkan media *flash card* berada pada kriteria baik sekali sebesar 86%, jadi dapat disimpulkan bahwa media *flash card* dapat diterima dengan baik oleh siswa kelas II MI Al-Fatah Singkawang.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media *flash card* diharapkan mampu menyempurnakan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, L. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I Sd Karanggayam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 2. Diakses 21 April 2024.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Flash card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. Diakses 04 Juni 2024.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. Diakses 21 April 2024.
- Komalasari, D. N., & Zulkifli, Z. (2021). Pengembangan Media *Flash card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SDN Donggo. *JIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 441-444. Diakses 9 Juli 2025.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179. Diakses 9 Juli 2025.
- Nurkamariyah, R. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C Uptd Sdn Kemayoran 1 Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pendidikan*, 77 Lampu, 1(5), 17–26. Diakses 22 April 2024.
- Puspita, M. D., & Darmawani, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *Pernik Jurnal PAUD*, 3(1). Diakses 11 Juli 2025.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media *Flash card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. Diakses 04 Juni 2024.